

Cepat Mahir Adobe Photoshop 8.0

Chendra Hadi S.

chendrahadi@yahoo.com

Lisensi Dokumen:

Copyright © 2003-2006 IlmuKomputer.Com

Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.

BAB 2

Area Kerja Photoshop (lanjutan)

2.1. Pendahuluan

Pada Bab terdahulu telah dibahas secara singkat mengenai area kerja serta fungsi-fungsi tools pada toolbox Photoshop. Selanjutnya di sini akan dibahas mengenai area kerja Photoshop lebih lanjut sebagai berikut:

- Menampilkan image
- Memperbaiki Kesalahan
- Melakukan duplikasi image
- Menggunakan rulers, measure tool, dan guides
- Menggunakan Extras
- Memberi annotation pada image
- Setting Preferences

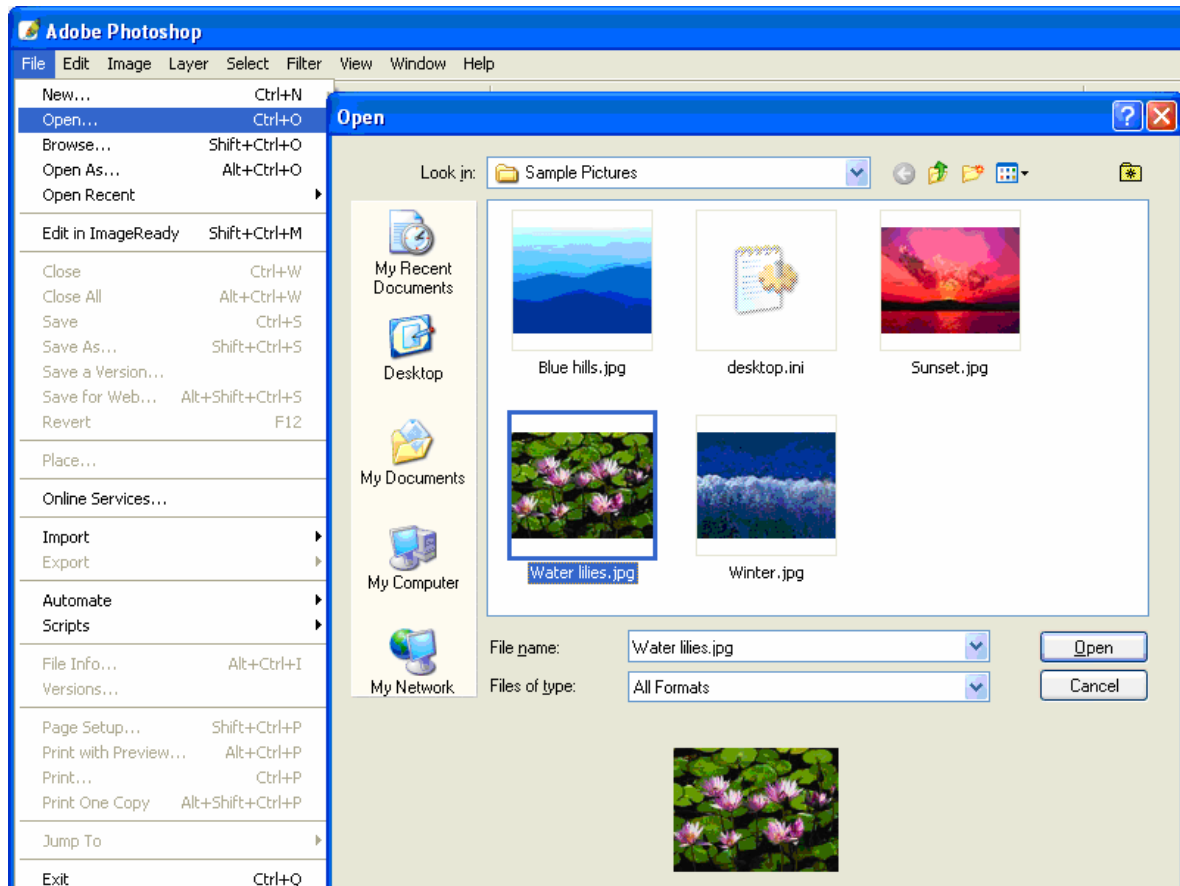
Sebagai informasi, jika pembaca merasa ada yang kurang jelas dari artikel ini, sangat disarankan untuk membaca langsung online help dari Photoshop (shortcut keyboard: **F1**) karena artikel ini disusun dengan mengacu pada online help Photoshop, dengan pengurangan ataupun penambahan bagian-bagian yang menurut saya (selaku penulis) diperlukan.

Apabila pembaca kesulitan menemukan letak tools pada toolbox, option bar, dan sebagainya, silakan mengacu kembali pada artikel Bab 1 mengenai Area Kerja Photoshop. Disarankan pula agar sambil membaca, juga mencoba langsung langkah-langkah yang tertulis di artikel ini pada Photoshop.

2.2. Menampilkan Image

Photoshop mendukung berbagai jenis format image, seperti JPG, BMP, GIF, PNG, TIFF, dan lain-lain. Sedangkan extension untuk file Adobe Photoshop sendiri adalah PSD. Untuk membuka file image, dapat dilakukan dengan salah satu cara berikut:

- Melalui menu **File > Open** (Pada Gambar 2.1), atau
- Dengan double click pada area kosong di photoshop, atau
- Menggunakan shortcut keyboard **Ctrl+O**.

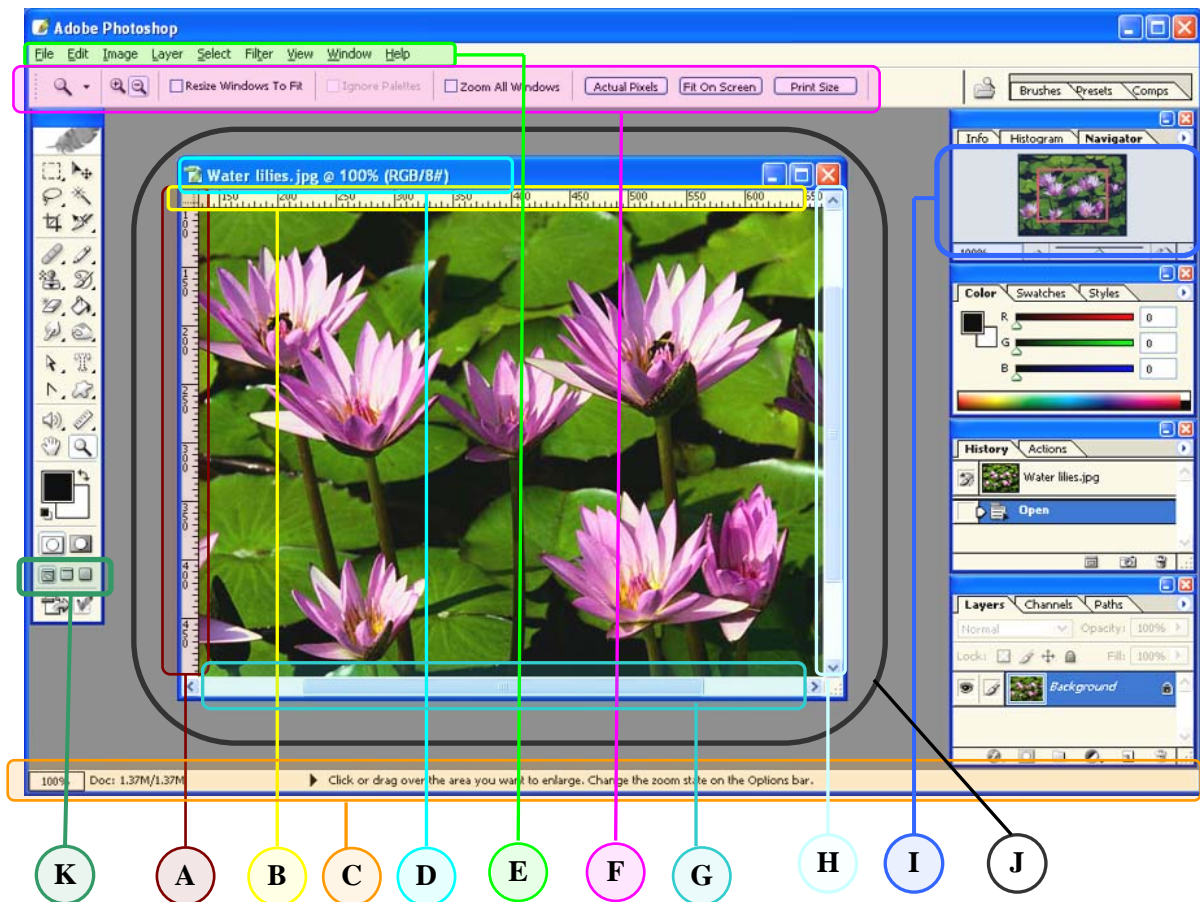


Gambar 2.1

Sebagai contoh, kita membuka file Water lilies.jpg yang umumnya ada pada folder Sample Pictures (di dalam folder My Documents > My Pictures) bawaan dari WindowsXP.

Gambar 2.2 di bawah memperlihatkan tampilan area kerja photoshop setelah file Water lilies.jpg dibuka. Untuk menampilkan image dalam skala 100%, double klik pada zoom tool di toolbox.

Untuk menampilkan atau menyembunyikan ruler yang tampak di sekeliling area image (gambar 2.2 keterangan A dan B), pilih menu **View > Rulers** (Atau dengan shortcut **Ctrl+R**). Mengenai ruler akan dibahas pada Bab 2.5.



Gambar 2.2

Keterangan:

- A. Vertical ruler (akan di bahas dalam Sub Bab 2.5)
- B. Horizontal ruler
- C. Status bar
- D. Title bar pada view area image (judul/nama kanvas), berupa info nama file, skala tampilan gambar (100%), dan format warna (RGB 8 bit)
- E. Menu
- F. Tool option bar
- G. Horizontal scroll bar
- H. Vertical scroll bar
- I. Navigator palette
- J. Window view area image (atau bisa dianggap sebagai **kanvas**)
- K. Dari kiri ke kanan: 1. standard screen mode, 2. full screen mode with menu, 3. full screen mode.

Untuk menampilkan image dengan nyaman, umumnya kita membutuhkan tools dengan fungsi sbb.

- ***Meminimalisasi menu/tools pada Photoshop***


Ada kalanya kita merasa terganggu karena begitu banyaknya menu/toolbox/palette yang ada di area kerja photoshop.


- Untuk menyembunyikan dan menampilkan kembali toolbar, tool option bar, status bar, dan palette yang ada di Photoshop dengan cepat adalah dengan menekan tombol shortcut keyboard **TAB**.
- Untuk bekerja secara full screen, silakan pembaca mencoba klik mode di gambar 2.2.K. atau dengan shortcut keyboard **F** berulang untuk mengganti-ganti mode.

- ***Navigasi bagian-bagian image jika bidang image berukuran melebihi kanvas.***

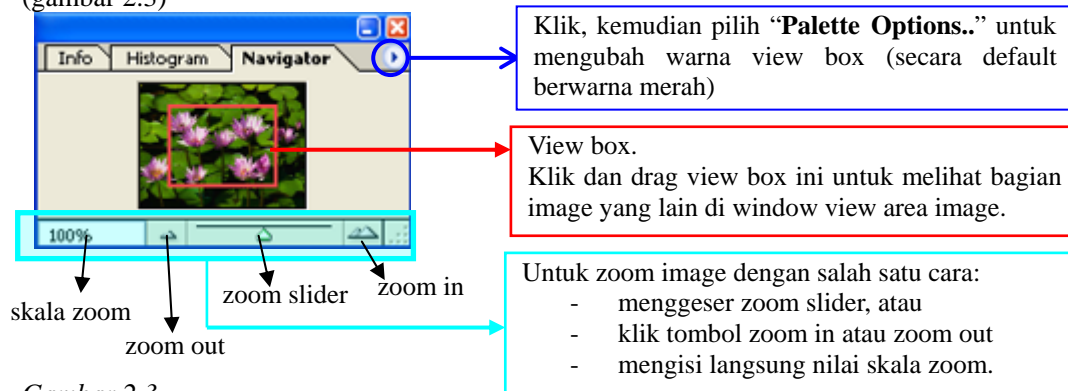
Seperti pada gambar 2.2 di atas, tampak bahwa hanya sebagian image yang dapat ditampilkan di kanvas (atau view area image). Untuk melihat bagian yang lain, kita dapat menggunakan scroll bar yang ada di sebelah kanan (gambar 2.2.keterangan H), ataupun di bagian bawah (gambar 2.2.keterangan G). Namun dengan menggunakan tool tertentu, maka kita dapat lebih mudah melakukan navigasi tampilan image.

Tool dan palette yang terkait dengan fasilitas ini yaitu:

- Hand tool 

Untuk mengaktifkan handtool, klik  pada toolbox, atau dengan shortcut: **H**, kemudian pada kanvas (gambar 2.2. keterangan J), klik tombol kiri mouse dan geser mouse (istilahnya menyeret/seret atau *drag*).
- Navigator Palette

Apabila palette untuk Navigator tidak tampak, kita dapat menampilkannya dengan memilih menu **Window > Navigator**. Selanjutnya, *drag* kotak kecil (secara default berwarna merah) pada thumbnail image yang merepresentasikan bagian image yang terlihat pada kanvas. (gambar 2.3)



Gambar 2.3


- ***Memperbesar atau memperkecil skala tampilan image (untuk melihat image dengan level detail yang lebih tinggi atau lebih rendah)***

Ada kalanya kita ingin memperbesar atau memperkecil skala tampilan image yang sedang kita edit. Untuk melakukannya, ada beberapa cara:

- pilih menu **View**, kemudian pilih **zoom in** untuk memperbesar, atau **zoom out** untuk memperkecil tampilan image. Atau dengan shortcut keyboard, kita cukup menekan kombinasi tombol **Ctrl + +** (tombol **Ctrl** dan tombol **+**) dan **Ctrl + -** (tombol **Ctrl** dan tombol **-**), atau
- Pada bagian kolom isian paling kiri status bar, ubah nilai persen skala tampilan image (gambar 2.4 memperlihatkan skala tampilan 100%), kemudian tekan enter.



Gambar 2.4

- o Untuk mengubah skala tampilan image secara cepat menjadi 100% (ukuran image yang sebenarnya) dapat dilakukan dengan berbagai cara. Berikut adalah beberapa cara yang termudah:
 - Double click pada zoom tool  di toolbox, atau
 - Pilih menu **View > Actual Pixels**, atau tekan shortcut keyboard: **Alt + Ctrl + 0**, atau
 - Aktifkan zoom tool, kemudian klik kanan di kanvas, pilih item menu “**Actual Pixels**” (gambar 2.5)







Menu ini disebut juga *context menu*.

Setiap tool memiliki context menu masing-masing. Contoh di sebelah kiri ini adalah context menu untuk zoom tool.

Gambar 2.5

Berikut adalah tool dan palette yang dapat memudahkan kita dalam mengubah skala tampilan image



- o **Zoom tool** 
 - Untuk mengaktifkan zoom tool, klik  pada toolbox, atau dengan shortcut: **Z**. Selanjutnya, untuk memperbesar () atau memperkecil skala ():
 - klik kiri pada kanvas yang ingin diperbesar atau diperkecil, atau
 - klik kiri dan seret (*drag*) mouse bagian image yang ingin diperbesar di kanvas.
 - Untuk hasil yang berkebalikan (memperbesar menjadi memperkecil, atau sebaliknya), tekan **Alt** sambil klik kiri atau drag. Silakan pembaca mengutak-atik options zoom tool yang ada di tool option bar untuk lebih memahami kegunaannya.
- o **Navigator Palette**
 - Navigator Palette juga dapat digunakan untuk memudahkan kita dalam memperbesar dan memperkecil skala tampilan image. (penjelasannya dapat dilihat pada gambar 2.3 yang ada di halaman 4)

2.3. Memperbaiki Kesalahan

Ketika kita sedang melakukan editing image, ada kalanya melakukan kesalahan. Jika kita terbiasa menggunakan software-software pengolah kata, tentunya sudah tidak asing lagi dengan perintah Undo dan Redo (pada software-software tersebut, ada di dalam menu **Edit**).

Pada Photoshop, untuk melakukan undo, pilih menu **Edit > Undo**. Sedangkan redo, pilih menu **Edit > Redo**. Untuk mengembalikan keadaan image seperti baru dibuka atau baru disimpan, pilih menu **File > Revert**.

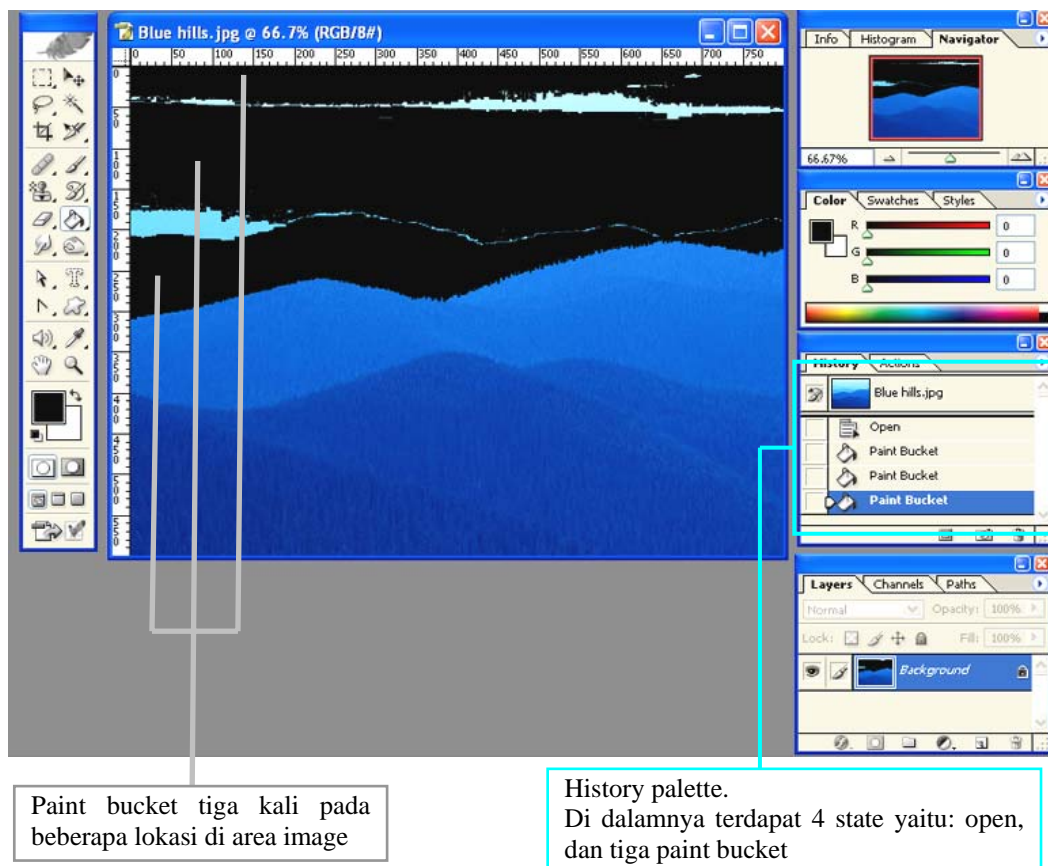
Berikut ini adalah tools dan palette yang berkaitan dengan memperbaiki kesalahan:

- **History brush tool** 
 - Dengan history brush tool, kita bisa mengembalikan bagian tertentu dari image menjadi snapshot tertentu. Mengenai snapshot akan dibahas pada penjelasan history palette.
- **Erase tool** , dengan options “**Erase to history**” pada tool option bar diberi tanda check. Erase tool dengan option “Erase to history” memiliki fungsi yang sama seperti history brush tool di atas.

- **History palette**

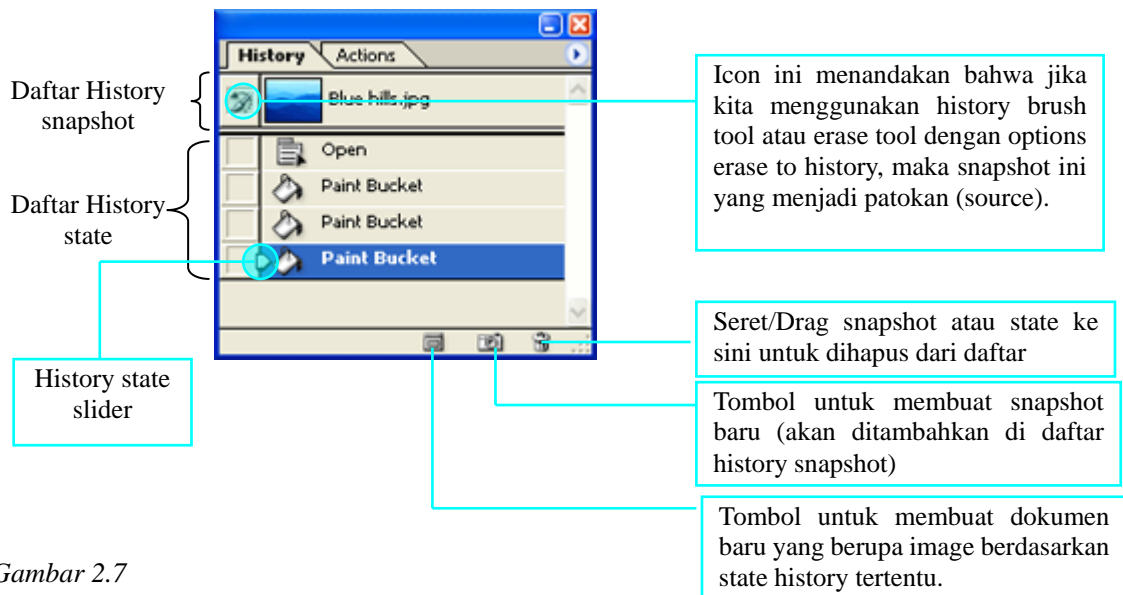
History palette memungkinkan kita untuk membatalkan sederetan langkah yang telah kita lakukan. Setiap kita melakukan editing pada image, history palette akan membuat state sehingga memungkinkan kita untuk kembali ke state sebelum editing kita lakukan. Untuk jelasnya, kita akan melakukan praktek sebagai berikut (gambar 2.6):

1. Buka file image, misalnya menggunakan sample picture dari Windows XP, Blue hills.jpg (pada history palette akan muncul state “Open”)
2. Lakukan perubahan pada image. Misalnya pilih paint bucket tool, kemudian klik kiri tiga kali pada berbagai lokasi di area image yang di buka. (pada history palette akan muncul tiga state “Paint Bucket”)



Gambar 2.6

Berikut ini adalah gambaran lebih jelas untuk history palette dari gambar 2.6 :



Gambar 2.7

Dari 2 langkah di atas, selanjutnya kita mencoba melakukan hal-hal berikut:

1. Kembali ke state sebelum melakukan editing.

Dapat dilakukan dengan salah satu cara berikut:

- Klik nama state, misalnya Paint Bucket yang pertama atau kedua (kalau dilihat di gambar 2.7, terdapat tiga state Paint Bucket), atau
- Seret/drag history state slider ➡ ke atas/ke bawah.

2. Menghapus 1 atau lebih history state, atau menghapus snapshot

Apabila state yang dihapus adalah beberapa state sebelum state sekarang, maka sejumlah state antara state sekarang dan state yang ingin dihapus akan ikut terhapus. Untuk menghapus state, atau snapshot dilakukan dengan salah satu cara berikut:

- Klik nama state atau snapshot yang ingin dihapus, kemudian klik icon/tombol 🗑️ atau
- Seret/drag state atau snapshot yang ingin dihapus ke tombol 🗑️

3. Membuat dokumen baru berdasarkan history state atau snapshot yang dipilih

Dapat dilakukan dengan salah satu cara berikut:

- Klik/pilih nama history state atau snapshot yang ingin dibuatkan dokumen baru, kemudian klik tombol 📄 atau
- Seret/drag history state atau snapshot yang ke tombol 📄

4. Menambah snapshot

Dilakukan dengan cara: klik state yang ingin dibuat snapshot, kemudian klik tombol 📷

5. Menggunakan history brush tool dengan snapshot yang dipilih

Untuk menggunakan history brush tool dengan snapshot yang dipilih, dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1. Pertama-tama kita tentukan dahulu state atau snapshot yang dijadikan patokan untuk history brush tool (sebagai source/sumber), dengan cara klik di sebelah kiri snapshot atau state, hingga ada icon seperti history brush (seperti pada gambar 2.7)
2. Kemudian pastikan history brush tool 🖌️ aktif (shortcut:Y), dan silakan pembaca bereksperimen dengan berbagai options history brush tool yang ada di tool option bar.
3. Selanjutnya mulai melukis di kanvas dengan cara klik dan drag mouse di dalam kanvas.

6. Menggunakan erase tool dengan snapshot yang dipilih

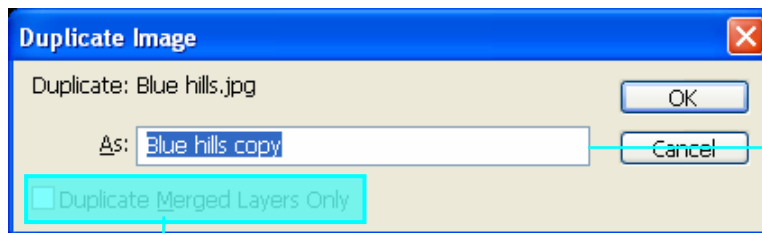
Langkah-langkah penggunaan erase tool hampir sama dengan cara menggunakan history brush tool, yang membedakan yaitu di sini kita menggunakan erase tool, dengan options erase to history. (gambar 2.8)



Gambar 2.8.

2.4. Melakukan Duplikasi Image

Kita dapat melakukan duplikasi image secara keseluruhan (termasuk layer, layer mask, dan channel nya) dengan cara memilih menu **image > Duplicate...** (seperti pada gambar 2.9)



Options ini akan aktif jika image terdiri dari lebih dari 1 layer. Mengenai layer, layer mask, dan channel akan dibahas pada Bab 7

Diisi dengan nama kanvas (title bar view area image/canvas) yang diinginkan.

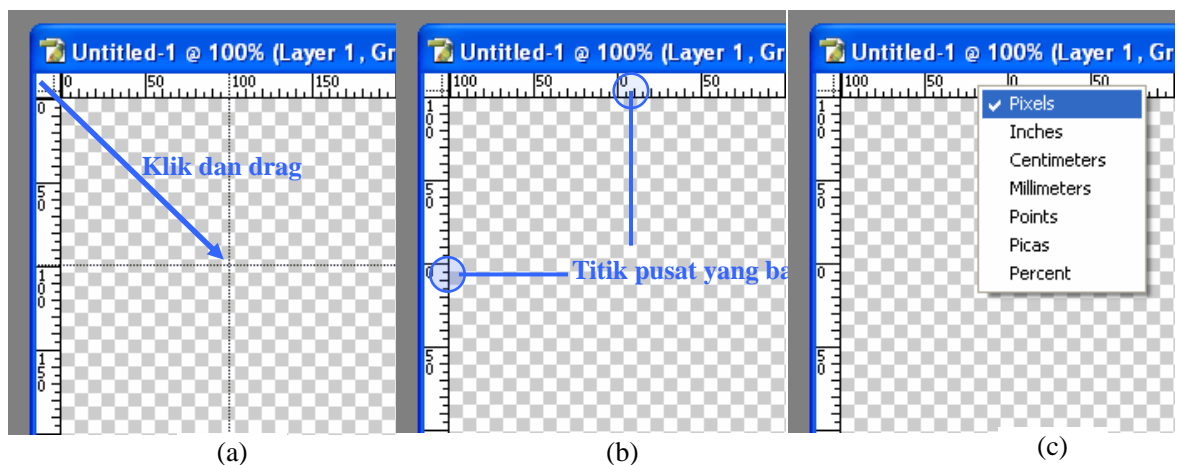
Gambar 2.9

2.5. Menggunakan Rulers, Measure Tool, dan Guides

Pada bagian ini satu per satu akan dibahas tentang penggunaan rulers, measure tool, dan guides.

• Menggunakan Rulers

- o Untuk menampilkan atau menyembunyikan rulers, pilih menu **View > Rulers**, atau dengan shortcut **Ctrl+R**.
- o Untuk mengubah posisi titik pusat koordinat ruler (0,0), klik dan seret (drag) dari pojok kiri ruler. Untuk mereset ke posisi awal, double klik di pojok kiri ruler. (gambar 2.10 a dan b)
- o Untuk mengubah satuan ukuran rulers dengan cepat, klik kanan pada rulers, kemudian pilih satuan ukuran rulers yang diinginkan (gambar 2.10 c).



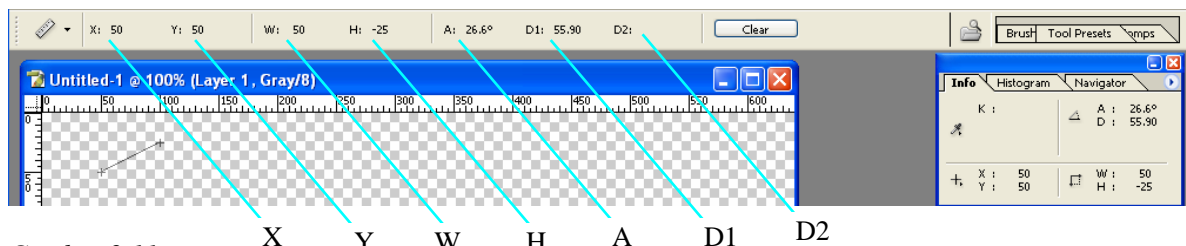
Gambar 2.10

• Menggunakan Measure Tool

Measure tool (shortcut **I**) digunakan untuk mengukur jarak antar dua titik pada kanvas. Ketika kita menggunakan measure tool untuk mengukur jarak antara dua titik di kanvas, akan tergambar garis di kanvas, dan pada tool options bar dan info palette akan muncul informasi berupa:

- o Lokasi/titik awal (Gambar 2.11 X dan Y)
- o Jarak horizontal (Gambar 2.11 W) dan vertikal (Gambar 2.11 H) antar dua titik tersebut
- o Sudut yang diukur secara relatif terhadap sumbu X (Gambar 2.11 A), atau sudut busur derajat jika kita membuat busur derajat (protractor)
- o Jarak dua titik tersebut (Gambar 2.11 D1), dan jarak dua titik kedua jika membuat busur derajat (Gambar 2.11 D2)

Cara menggunakan measure tool, yaitu mula-mula aktifkan measure tool kemudian klik pada posisi titik awal, kemudian drag menuju posisi titik akhir. (gambar 2.11). Apabila kita ingin membentuk sudut kelipatan 45° , tekan tombol **Shift** ketika sedang melakukan drag.



Gambar 2.11

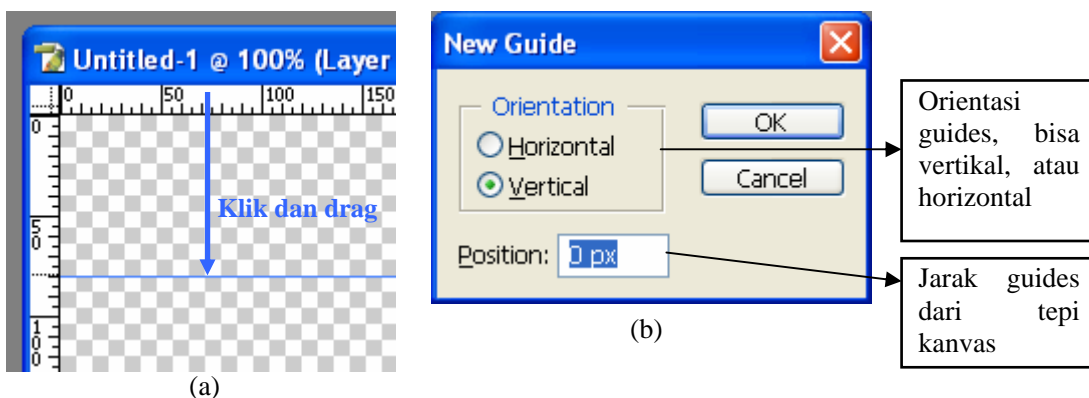
Untuk membuat busur derajat dari garis yang sudah dibuat dari cara di atas, tekan **Alt** sambil klik dan drag dari salah satu ujung garis.

• Menggunakan Guides

Guides umumnya digunakan sebagai:

- o pemandu untuk melihat apakah suatu bagian image simetris atau tidak,
- o pemandu jika kita ingin melakukan selection image dengan ukuran selection yang akurat.

Guides dapat ditampilkan atau disembunyikan dengan memilih menu **View > Show > Guides** atau dengan shortcut **Ctrl+;**



Gambar 2.12

Guides dapat ditambahkan/dibuat dengan salah satu cara berikut:

- o Klik horizontal ruler kemudian seret (drag) ke bawah (membentuk horizontal guides, gambar 2.12a), atau
- o Klik vertikal ruler kemudian seret (drag) ke kanan (membentuk vertikal guides), atau

- Tekan dan tahan tombol **Alt** sambil klik pada horizontal ruler dan drag ke bawah untuk membentuk vertikal guides, atau
- Tekan dan tahan tombol **Alt** sambil klik pada vertikal ruler dan seret (drag) ke kanan untuk membentuk horizontal guides, atau
- Pilih menu **View > New Guide...** (gambar 2.12b)

Selanjutnya jika ingin menggeser guides, tinggal klik pada guides yang sudah dibuat, kemudian seret (drag) ke lokasi yang diinginkan.

Guides dapat dibuang/dihapus dengan salah satu cara berikut:

- Klik guides kemudian drag ke arah ruler. Jika guides orientasinya vertikal, maka drag diarahkan ke vertikal ruler. Jika orientasinya horizontal maka drag diarahkan ke horizontal ruler, atau
- Pilih menu **View > Clear Guides** (akan membuang semua guides)

Guides dapat dikunci (lock) agar posisinya tidak berubah-ubah untuk mencegah ketidaksengajaan menggeser guides. Caranya yaitu dengan memilih menu **View > Lock Guides** atau dengan shortcut keyboard **Alt+Ctrl+;**



Untuk mengaktifkan snapping pada guides, pertama kita pastikan dulu snapping aktif (ada tanda check pada menu **View > Snap**, atau shortcut **Shift+Ctrl+;**), kemudian untuk mengaktifkan snapping guides, ada pada menu **View > Snap To > Guides**. Snapping sangat bermanfaat ketika kita membutuhkan ketepatan/keakuratan posisi. Dengan snapping ke guides, berarti apabila kita membuat selection di dekat guides, otomatis selection akan mengikuti posisi guides tersebut. Pembahasan selection lebih lanjut ada pada Bab 4.

2.6. Menggunakan Extras


Pada photoshop terdapat berbagai *non printing extras* yang berguna untuk membantu dalam hal selection, memindah, atau editing image. Contoh extras yaitu: guides, grid, target paths, selection edges, slices, image maps, text bounds, text baselines, text selections, dan annotations.

Untuk menampilkan extras, pilih menu **View > Extras** atau dengan shortcut **CTRL+H**. Untuk menampilkan extras tertentu, pilih menu **View > Show > (extras yang ingin ditampilkan atau disembunyikan)**

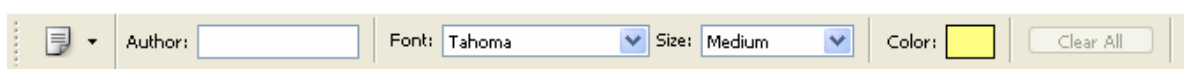
2.7. Memberi Annotation pada Image

Kita dapat mencantumkan catatan berupa teks dan audio ke image di photoshop dengan menggunakan notes tool  dan audio annotation tool  (memerlukan microphone)

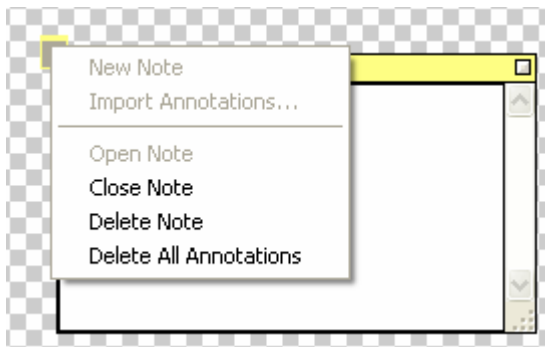
Berikut adalah cara penggunaan notes tool:

1. Pilih notes tool  (shortcut: **N**)
2. Pada tool option bar, kita dapat mengisi kolom isian author sebagai penulis notes, jenis dan ukuran font, dan warna notes (gambar 2.13)
3. Klik pada kanvas untuk meletakkan notes, kemudian kita tinggal mengetik catatan pada notes tersebut

Jika kita ingin membuang notes, klik kanan pada notes, kemudian pilih Delete Note (gambar 2.14). Atau jika ingin membuang semua notes, klik tombol **Clear All** pada tool option bar notes.




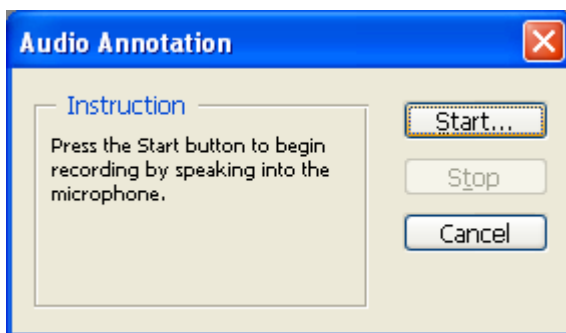
Gambar 2.13



Gambar 2.14

Berikut adalah cara penggunaan audio annotation tool:

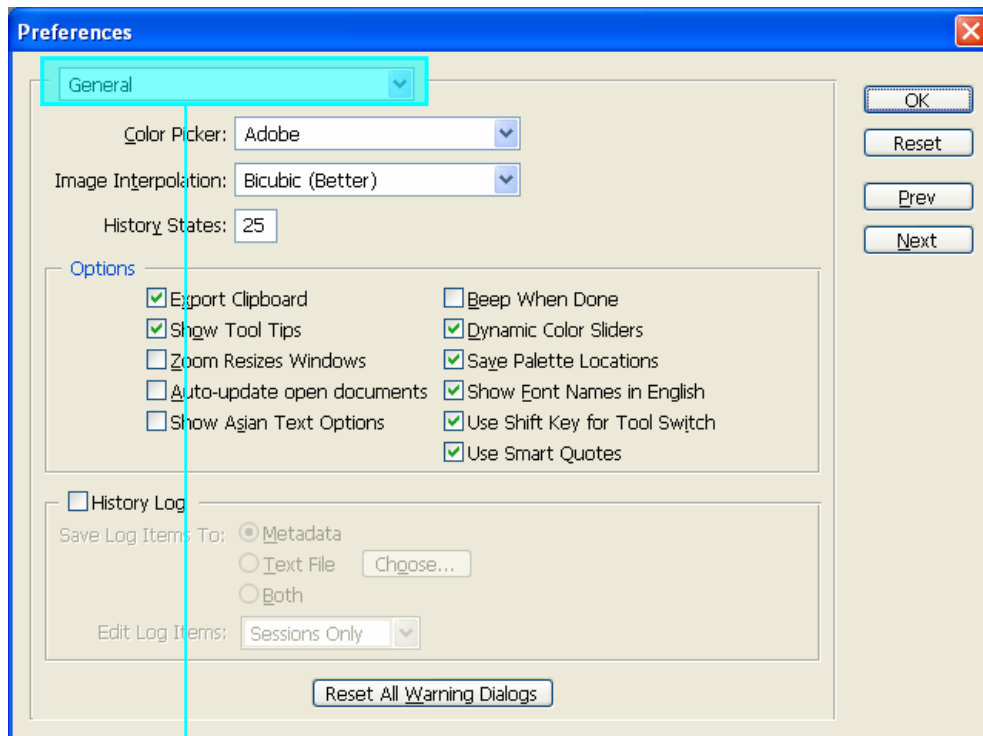
1. Pilih audio annotation tool  (Shortcut: **N**)
2. Pada tool option bar, kita bisa mengisi author (seperti pada tool option bar notes tool di gambar 2.13), dan warna audio annotation.
3. Klik pada kanvas untuk meletakkan audio annotation. Selanjutnya akan muncul dialog audio annotation (gambar 2.15) yang berisi petunjuk cara merekam suara. Klik tombol **Start...** untuk mulai merekam suara, klik tombol **Stop** jika selesai, klik tombol **Cancel** jika batal.



Gambar 2.15

2.8. Setting Preferences

Jika kita membuka menu Edit > Preferences > General... (Atau dengan shorcut: **Ctrl+K**), maka akan tampak berbagai konfigurasi



Combobox ini berisi berbagai kategori preferences, setiap kategori preferences memiliki berbagai options-options yang bisa kita atur sendiri nilainya

Gambar 2.16

Silakan pembaca untuk melakukan eksplorasi mengenai options-options apa saja yang bisa diatur. Untuk mengembalikan preferences seperti semula dapat dilakukan dengan cara menekan dan tahan tombol **Alt + Shift + Ctrl** pada saat aplikasi Adobe Photoshop baru saja dipanggil. Akan muncul pesan konfirmasi seperti pada gambar 2.17.



Gambar 2.17

Dengan menekan tombol Yes berarti setting preferences akan dikembalikan seperti semula.

2.8. Penutup

Dengan mengerti dasar-dasar lingkungan untuk editing image pada Photoshop, tentu pekerjaan editing image akan lebih mudah. Mengenai teknik editing image itu sendiri akan mulai dibahas pada Bab selanjutnya.

2.8. Referensi

Online Help Manual Adobe Photoshop

Biografi Penulis

Chendra Hadi S, mulai tertarik dengan dunia komputer sejak duduk di bangku kelas 3 SMP. Sebagian besar pemahaman komputer diperoleh dari metode *trial and error* melalui praktek dengan panduan tutorial-tutorial dan buku-buku yang berhubungan. Almamater penulis: TK/SD Yayasan Hippindo Banjarmasin, SMP Negeri 6 Banjarmasin, SMU Negeri 1 Banjarmasin, dan angkatan ke-15 (1999) Teknik Informatika ITS Surabaya. Saat ini sedang bekerja di salah satu perusahaan swasta di Jakarta sebagai software engineer.